

**WASPADA : 27 FEBRUARI 2018**

---

Jumlah karyawan yang pensiun pada 2017 sebanyak 70 orang, dan pada 2018 jumlah karyawan pensiun sebanyak 80 orang. Selain itu cukup banyak tenaga-tenaga muda yang mengundurkan diri.

Jumlah karyawan PIM yang tersisa saat ini 621 orang, sedangkan kebutuhan karyawan menghidupkan dua pabrik sebanyak 843 orang. Direktur Utama (Dirut) PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Achmad Fadhiel mengatakan itu kepada wartawan usai perayaan HUT PT PIM ke – 36 di Pendopo, Senin (26/2).

Ia menjelaskan, untuk mengisi kekosongan jabatan bukan hal mudah karena membutuhkan waktu cukup lama, antara 2 sampai 3 tahun. “Jumlah karyawan kita saat ini 621 orang, sedangkan kebutuhan untuk mengoperasikan dua pabrik membutuhkan 843 orang. Itu artinya PIM saat mengalami kekurangan 222 karyawan, belum termasuk untuk pengisian personil pada proyek-proyek pengembangan,” sebut Achmad Fadhiel.

Sadar kalau jumlah dan kompetensi karyawan PIM saat ini kekurangan, Achmad Fadhiel menyebutkan, pihaknya telah membuat program peningkatan kompetensi kepada seluruh karyawan dengan cara penugasan/magang ke pabrik pupuk di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, perusahaan multinasional dan profesional lainnya serta memberikan beasiswa ke dalam dan luar negeri.

Upaya itu untuk pengisian kekosongan jabatan di PT PIM. Ia juga menyebutkan kalau pihaknya akan merekrut dari Pupuk Indonesia Grup dan Profesional Hire. “Jika ini tidak dilakukan, PT PIM akan tenggelam dan tidak bisa melakukan pengembangan,” ujarnya.

<http://waspadamedan.com/index.php/2018/02/27/pim-butuh-843-karyawan-hidupkan-dua-pabrik/>